

**VARIASI KELOMPOK MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DAN  
STATUS GIZI ANAK USIA 6-23 BULAN DI KECAMATAN MINGGIR,  
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Wulan Ningrum<sup>1</sup>, Th Ninuk Sri Hartini<sup>2</sup>, Tjarono Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email : wulanningrum19@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

**Background** : At the age of six months, babies begin to be given complementary foods. The main food of children aged 0-6 months is only breast milk, but when a child more than 6 months, children should be given extra food. If the child 6-23 month are not have enough about nutrition from complementary foods, it will result in growth disorders and malnutrition. Six until twentythree months of age is the golden period at once critical in the growth process of children, both physical and intelligence. Complementary foods must be come from different food to sufficient the nutritional needs. Nutritional problem are malnutrition and obesity. one of teh factor that influence nutritional status is the intake. Good intake will make children have a good nutritional status anyway.

**Objective** : to identification of variation complementary food groups and nutritional status of children 6-23 months of age in Minggir.

**Method** : The study was conducted in five villages in the district Minggir performed by 49 students of the Department of Nutrition that produces 194 subjects. Assessment variation views of three components, namely the amount of materials consumed, consumption of breast milk and formula. Variations are grouped into 3, there are lower (grades 0-2.9), intermediate (grades 3 to 3.9), and high (grades 4-5).

**Results** : Variation complementary foods group most a lot on the medium category that is 95 ( 49,0 %) a son as well as nutritional status the most is nutrition good and nutrition more that is 169 ( 87,1 % ). Food intake were assessed by variation complementary foods groups affects the nutritional status of children.

**Conclusion** : Increasing aged so the variation of complementary foods will more than before. The lower variation of complementary foods that will make percentage of malnutrition higher.

Key words : 6-23 months of age, variation complementary food groups, nutritional status, Yogyakarta.

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Pada usia enam bulan, bayi mulai diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Makanan utama anak usia 0-6 bulan hanya ASI, namun ketika anak menginjak usia lebih dari 6 bulan maka anak harus diberikan makanan tambahan. Jika anak 6-23 bulan tidak memperoleh cukup gizi dari MP-ASI, akan mengalami gangguan pertumbuhan dan kurang gizi. Usia 6-23 bulan merupakan periode emas sekaligus kritis dalam proses tumbuh kembang anak, baik fisik maupun kecerdasan. Makanan Pendamping Air Susu Ibu yang bervariasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Masalah gizi adalah gizi buruk, gizi kurang, dan gizi lebih. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi adalah asupan. Asupan yang baik akan menjadikan anak memiliki status gizi yang baik pula.

**Tujuan** : Diketuainya variasi kelompok MP-ASI dan status gizi anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Mligir.

**Metode** : Penelitian dilakukan pada 5 desa di Kecamatan Mligir. Data dikumpulkan oleh 49 mahasiswa Jurusan Gizi sejumlah 194 subyek. Penilaian variasi dilihat dari 3 komponen yaitu banyaknya bahan yang dikonsumsi, konsumsi ASI dan susu formula. Variasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu rendah (nilai 0-2,9), sedang (nilai 3-3,9), dan tinggi (nilai 4-5).

**Hasil** : Variasi kelompok MP-ASI paling banyak pada kategori sedang yaitu 95 (49,0%) anak serta status gizi paling banyak adalah gizi baik dan gizi lebih yaitu 169 (87,1%). Asupan makan yang dinilai dengan variasi kelompok MP-ASI berpengaruh pada status gizi anak.

**Kesimpulan** : Semakin tua umur anak maka semakin bervariasi MP-ASInya. Semakin rendah variasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu maka semakin tinggi persentase gizi buruk dan gizi kurang.

Kata kunci : usia 6-23 bulan, variasi kelompok MP-ASI, status gizi, Yogyakarta.